

**MONITORING BANK, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, DAN
NILAI PERUSAHAAN: BUKTI EMPIRIS DARI BURSA EFEK
INDONESIA**

SKRIPSI



Disusun Oleh :

Asniar Yunia Hadi

11120058

FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI MANAJEMEN

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2015

**MONITORING BANK, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, DAN
NILAI PERUSAHAAN: BUKTI EMPIRIS DARI BURSA EFEK
INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bisnis Program Studi Manajemen

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat

Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Ekonomi

Disusun Oleh:

ASNIAR YUNIA HADI

NIM : 11120058

Program Studi : Manajemen

**FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI MANAJEMEN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA
2015**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

**MONITORING BANK, KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN NILAI
PERUSAHAAN**

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

ASNIAR YUNIA HADI

11120058

dalam Ujian Skripsi Program Studi SI Manajemen

Fakultas Bisnis


Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi pada tanggal **21 JAN 2016**

Nama Dosen

TandaTangan

1. Dra. Umi Murtini, M.Si
(Ketua Tim)



2. Dra. Insiwijati Prasetyaningsih, MM
(Dosen Penguji)



3. Perminas Pangeran, M.Si., Ph.D.
(Dosen Penguji)



Yogyakarta, **26 JAN 2016**

Disahkan oleh:

Dekan,

DR. Singgih Santoso, MM

Wakil Dekan I Manajemen,

Petra Surya Mega Wijaya, S.E., M.Si

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

**MONITORING BANK, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, DAN NILAI
PERUSAHAAN: BUKTI EMPIRIS DARI BURSA EFEK INDONESIA**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar sarjana saya.

Yogyakarta, 21 Januari 2016.



Asmar Yunia Hadi

11120058

HALAMAN MOTTO

FILIPI 4:20

“Dimuliakanlah Allah dan Bapa Kita Selama-lamanya! Amin.”

KOLOSE 3 : 23

*“Apa pun juga yang kamu perbuat, perbuatlah itu dengan segenap hatimu
seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia”*

©UKDWN

HALAMAN PERSEMBAHAN

Penulisan ini dipersembahkan kepada :

Tuhan Yesus Kristus

Bapak Adi & Ibu Rahmawati Adi

Heni, Anita , Edi, Gabriel, Putri dan Ibu Saminah

Keluarga Bapak Pendeta Saiful

Keluarga Bapak Pendeta Henry Wibowo

Bapak Perminas Pangeran, M. Si., Ph.D.

GITJ Siliwangi

Universitas Kristen Duta Wacana

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus Yang Maha Kasih atas segala berkat dan karunia, yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan karya tulis skripsi ini dengan baik.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Manajemen yang telah ditetapkan oleh Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis berusaha memperoleh masukan dari berbagai pihak dan sumber, sebagai upaya memperoleh hasil terbaik. Melalui kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus yang senantiasa memberikan kekuatan dan penyertaan di dalam hidup penulis.
2. Bapak Perminas Pangeran, M.Si., Ph.D. selaku dosen pembimbing yang selalu membantu dan membimbing untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Kedua orang tua tercinta, bapak Adi dan ibu Rahmawati Adi, serta saudara-saudara terkasih Heni Aris Setianti, Anita Triastuti, Edi Kuswanto, Gabriel Justizio Humble dan Putri Bekti Widia Rahayu, dan Ibu Saminah yang senantiasa memberikan dukungan yang tidak ternilai harganya, tidak hanya materi namun juga doa, penghiburan dan kasih yang terus menerus diberikan kepada penulis.
4. Sahabat yang terkasih yang senantiasa setia mendoakan dan memberi masukan serta diskusi yang sangat bermanfaat : Marsella Isani Edoway.
5. Sahabat-sahabat yang terkasih yang senantiasa setia menyemangati penulis dengan keriang dan kaceriaannya kepada penulis dari awal hingga akhir : Martha Yunita Edoway, Nanda Kurniawan, Anon Putra Wibawa dan Herman Yosep Adhya Krisananta.

6. Rekan-rekan program sarjana ekonomi Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta untuk setiap *knowledge sharing* yang sangat bermanfaat bagi penulis : Paula Novena, Pitriani, dan Vivilia Wulandari Taru Mata.
7. Bapak Dr. Singgih Santoso, MM, selaku dekan Fakultas Bisnis, Universitas Kristen Duta Wacana.
8. Bapak Petra Surya Mega Wijaya, SE.,M.si, selaku wakil dekan 1 Fakultas Bisnis, Universitas Kristen Duta Wacana.
9. Rekan-rekan dan pihak-pihak lain yang dengan tanpa mengurangi rasa hormat tidak penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya penulis hanya dapat berharap, kiranya karya ilmiah ini dapat bermanfaat sekaligus dapat memperluas dan memperkaya pengetahuan tentang ilmu manajemen, khususnya manajemen keuangan.

Yogyakarta, Januari 2016

Penulis,

Asniar Yunia Hadi

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAKSI	xvii
BAB I.PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Batasan penelitian	5
1.5. Kontribusi Penelitian	5
1.6. Sistematika Penulisan	6
BAB II.KAJIAN LITERATUR	8
	ix

2.1. Teori	8
2.1.1 <i>Agency Theory</i> (Teori Keagenan)	8
2.1.2 <i>Manajerial Entrenchment hypothesis</i>	11
2.1.3 Pengawasan Bank.....	11
2.1.4 Kepemilikan Manajerial.....	12
2.1.5 Nilai Perusahaan.....	13
2.2. Hasil Penelitian Sebelumnya	13
2.3. Kerangka Penelitian	16
2.4. Pengembangan Hipotesis	16
2.4.1. <i>Monitoring</i> Bank dan Nilai Perusahaan	16
2.4.2. Kepemilikan Manajerial dan Nilai Perusahaan	18
2.4.3. <i>Monitoring</i> Bank dan Kepemilikan Manajerial	20
BAB III. METODA PENELITIAN	22
3.1. Metoda Pengumpulan Data	22
3.2. Populasi dan Sampel Penelitian	22
3.3. Variable Penelitian	24
3.4. Definisi Operasional Penelitian.....	24
3.4.1. Variabel Endogen (<i>Variable Endogenous</i>).....	24
3.4.1.1. Kepemilikan Manajerial.....	24
3.4.1.2. <i>Monitoring</i> Bank	25
3.4.1.3. Nilai Perusahaan.....	26
3.4.2. Variabel Eksogen (<i>Exogenous Variables</i>)	26

3.4.2.1. <i>LnMVE</i> (Nilai Pasar Ekuitas)	27
3.4.2.2. <i>LnAsset</i> (Ukuran Perusahaan)	27
3.4.2.3. <i>LnAge</i> (Usia Perusahaan)	27
3.4.2.4. <i>Leverage</i> (Hutang)	28
3.4.2.5. <i>Tangible</i> (Aset Berwujud).....	28
3.4.2.6. <i>RoA</i> (<i>Return on Asset</i>)	29
3.4.2.7. <i>PER</i> (<i>Price Earning Ratio</i>)	29
3.5. Alat Analisis.....	30
BAB IV.HASIL DAN PEMBAHASAN	31
4.1. Hasil Penelitian	31
4.1.1. Statistik Deskriptif	31
4.1.2. Model Pengujian Hipotesis	33
4.1.3. Pengujian Hipotesis.....	41
4.1.3.1. Persamaan <i>Minitoring</i> Bank dan Nilai Perusahaan.....	41
4.1.3.1.1. Analisis Pengaruh Nilai Perusahaan	
Terhadap <i>Monitoring</i> Bank.....	41
4.1.3.1.2. Analisis Pengaruh <i>Monitoring</i> Bank	
Terhadap Nilai Perusahaan	42
4.1.3.2. Persamaan Kepemilikan Manajerial dan	
Nilai Perusahaan	44
4.1.3.2.1. Analisis Pengaruh Nilai Perusahaan	
Terhadap Kepemilikan Manajerial	44

4.1.3.2.2. Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan	46
4.1.3.3. Persamaan <i>Monitoring</i> Bank dan Kepemilikan Manajerial.....	47
4.1.3.3.1. Analisis Pengaruh <i>Monitoring</i> Bank Terhadap Kepemilikan Manajerial	48
4.1.3.3.2. Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap <i>Monitoring</i> Bank	49
4.2. Pembahasan	51
4.2.1. Persamaan <i>Monitoring</i> Bank dan Nilai Perusahaan.....	51
4.2.1.1. Simultanitas <i>Monitoring</i> Bank dan Nilai Perusahaan	51
4.2.1.2. Faktor yang Mempengaruhi, <i>LnMVE</i> , <i>LnAge</i> , dan <i>price earning ratio</i> (PER).....	52
4.2.1.3. Simultanitas <i>Monitoring</i> Bank dan Nilai Perusahaan	53
4.2.1.4. Faktor yang Mempengaruhi, <i>LnAsset</i> , <i>LnAge</i> , <i>Leverage</i> , <i>Tangible</i> dan <i>RoA</i>	54
4.2.2. Persamaan Kepemilikan Manajerial dan Nilai Perusahaan	57
4.2.2.1. Simultanitas Kepemilikan Manajerial dan Nilai Perusahaan.....	57
4.2.2.2. Faktor yang Mempengaruhi, <i>LnMVE</i> , <i>LnAge</i> , <i>Leverage</i> dan <i>Tangible</i>	58

4.2.2.3. Simultanitas Kepemilikan Manajerial dan Nilai Perusahaan.....	59
4.2.2.4. Faktor yang Mempengaruhi, <i>LnAsset</i> , <i>LnAge</i> , <i>Leverage</i> , <i>Tangible</i> dan <i>RoA</i>	61
4.2.3. Persamaan <i>Monitoring</i> Bank dan Kepemilikan Manajerial	62
4.2.3.1. Simultanitas <i>Monitoring</i> Bank dan Kepemilikan Manajerial	62
4.2.3.2. Faktor yang Mempengaruhi, <i>LnMVE</i> , <i>LnAge</i> , <i>Leverage</i> dan <i>Tangible</i>	63
4.2.3.3. Simultanitas <i>Monitoring</i> Bank dan Kepemilikan Manajerial	65
4.2.3.4. Faktor yang Mempengaruhi, <i>LnMVE</i> , <i>LnAge</i> , <i>Price Earning Ratio</i> (PER).....	65
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	67
5.1. Kesimpulan.....	67
5.2. Keterbatasan Penelitian.....	69
5.3. Saran.....	69
5.3.1. Saran Bagi Penelitian Selanjutnya.....	69
5.2.2. Saran Bagi Manajer.....	70
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN.....	73

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Data Deskriptif.....	31
Tabel 4.2. Identifikasi Persamaan Model Simultan	37
Tabel 4.3. Hasil Regresi 2SLS Persamaan <i>Monitoring</i> Bank.....	41
Tabel 4.4. Hasil Regresi 2SLS Persamaan Nilai Perusahaan.....	42
Tabel 4.5. Hasil Regresi 2SLS Persamaan Kepemilikan Manajerial.....	44
Tabel 4.6. Hasil Regresi 2SLS Persamaan Nilai Perusahaan.....	46
Tabel 4.7. Hasil Regresi 2SLS Persamaan Kepemilikan Manajerial.....	48
Tabel 4.8. Hasil Regresi 2SLS Persamaan <i>Monitoring</i> Bank.....	49

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Konseptual Penelitian	16
Gambar 4.1. Kerangka Konseptual Penelitian Setelah di Uji	51

©UKDW

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar Perusahaan Sampel	73
Lampiran 2: Data Variabel-variabel Penelitian.....	74
Lampiran 3-1: Hasil Regresi 2SLS Persamaan <i>Monitoring Bank</i>	77
Lampiran 3-2: Hasil Regresi 2SLS Persamaan Nilai Perusahaan.....	78
Lampiran 3-3: Hasil Regresi 2SLS Persamaan Kepemilikan Manajerial	79
Lampiran 3-4: Hasil Regresi 2SLS Persamaan Nilai Perusahaan.....	80
Lampiran 3-5: Hasil Regresi 2SLS Persamaan <i>Monitoring Bank</i>	81
Lampiran 3-6: Hasil Regresi 2SLS Persamaan Kepemilikan Manajerial	82
Lampiran 4: Perhitungan Nilai Perusahaan.....	83
Lampiran 5: Perhitungan <i>Leverage</i>	86
Lampiran 6: Perhitungan <i>Tangible</i>	88
Lampiran 7: Perhitungan RoA	90

Bank Monitoring, Managerial Ownership, And Firm Value: An Empirical Study on Indonesia Stock Exchange

ABSTRACT

The objective of this research is to test whether there is simultaneity between bank monitoring, managerial ownership, and firm value on company that exists in Indonesia stock exchange during 2013 period. In its development, the agency theory can explain the relationship between bank monitoring, managerial ownership and firm value. As the endogenous variable used bank monitoring, managerial ownership and firm value. Whereas for the control variables involved LnMVE, LnAge, Leverage, Tangible, Return on Asset (RoA) and Price Earning Ratio (PER).

Using cross-section data and simultan analysisist 2SLS method. In the first equation found that company value did not influence bank monitoring, however bank monitoring gave negative influence toward firm value. Furthermore, in the second equation in was found that firm value did not influence managerial ownership. Yet, managerial ownership gave negative influence toward firm value. Then, the last equation it was found that bank monitoring did not influence managerial ownership and just the opposite managerial ownership also did not influence bank monitoring.

In this research was not supported by simultaneity relationship between bank monitoring variabel and firm value, managerial ownership and firm value, managerial ownership and bank monitoring.

Keywords: Bank Monitoring, Manajerial Ownership, Firm Value

Monitoring Bank, Kepemilikan Manajerial, Dan Nilai Perusahaan: Bukti Empiris Dari Bursa Efek Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat simultanitas antara *monitoring* bank, kepemilikan manajerial dan nilai perusahaan pada perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013. Dalam perkembangannya, teori keagenan mampu menjelaskan hubungan antara *monitoring* bank, kepemilikan manajerial dan nilai perusahaan. Sebagai variabel endogen digunakan *monitoring* bank, kepemilikan manajerial dan nilai perusahaan, sedangkan untuk variabel kontrol yang digunakan meliputi *LnMVE*, *LnAsset*, *LnAge*, *RoA*, *Leverage*, *Tangible*, dan *PER*.

Menggunakan data *cross-section* dan dengan menggunakan metode analisis simultan *two-stage least square* (2SLS), pada persamaan pertama ditemukan bahwa nilai perusahaan tidak berpengaruh terhadap *monitoring* bank namun *monitoring* bank berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya pada persamaan kedua ditemukan bahwa nilai perusahaan tidak berpengaruh terhadap kepemilikan manajerial namun kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Pada persamaan terakhir ditemukan bahwa *monitoring* bank tidak berpengaruh terhadap kepemilikan manajerial dan begitu juga sebaliknya bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap *monitoring* bank.

Pada penelitian ini tidak terdukung adanya hubungan simultanitas antara variabel *monitoring* bank dan nilai perusahaan, kepemilikan manajerial dan nilai perusahaan, *monitoring* bank dan kepemilikan manajerial.

Kata Kunci: *Monitoring Bank, Kepemilikan Manajerial, Nilai Perusahaan*

Bank Monitoring, Managerial Ownership, And Firm Value: An Empirical Study on Indonesia Stock Exchange

ABSTRACT

The objective of this research is to test whether there is simultaneity between bank monitoring, managerial ownership, and firm value on company that exists in Indonesia stock exchange during 2013 period. In its development, the agency theory can explain the relationship between bank monitoring, managerial ownership and firm value. As the endogenous variable used bank monitoring, managerial ownership and firm value. Whereas for the control variables involved LnMVE, LnAge, Leverage, Tangible, Return on Asset (RoA) and Price Earning Ratio (PER).

Using cross-section data and simultan analysisist 2SLS method. In the first equation found that company value did not influence bank monitoring, however bank monitoring gave negative influence toward firm value. Furthermore, in the second equation in was found that firm value did not influence managerial ownership. Yet, managerial ownership gave negative influence toward firm value. Then, the last equation it was found that bank monitoring did not influence managerial ownership and just the opposite managerial ownership also did not influence bank monitoring.

In this research was not supported by simultaneity relationship between bank monitoring variabel and firm value, managerial ownership and firm value, managerial ownership and bank monitoring.

Keywords: Bank Monitoring, Manajerial Ownership, Firm Value

Monitoring Bank, Kepemilikan Manajerial, Dan Nilai Perusahaan: Bukti Empiris Dari Bursa Efek Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat simultanitas antara *monitoring* bank, kepemilikan manajerial dan nilai perusahaan pada perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013. Dalam perkembangannya, teori keagenan mampu menjelaskan hubungan antara *monitoring* bank, kepemilikan manajerial dan nilai perusahaan. Sebagai variabel endogen digunakan *monitoring* bank, kepemilikan manajerial dan nilai perusahaan, sedangkan untuk variabel kontrol yang digunakan meliputi *LnMVE*, *LnAsset*, *LnAge*, *RoA*, *Leverage*, *Tangible*, dan *PER*.

Menggunakan data *cross-section* dan dengan menggunakan metode analisis simultan *two-stage least square* (2SLS), pada persamaan pertama ditemukan bahwa nilai perusahaan tidak berpengaruh terhadap *monitoring* bank namun *monitoring* bank berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya pada persamaan kedua ditemukan bahwa nilai perusahaan tidak berpengaruh terhadap kepemilikan manajerial namun kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Pada persamaan terakhir ditemukan bahwa *monitoring* bank tidak berpengaruh terhadap kepemilikan manajerial dan begitu juga sebaliknya bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap *monitoring* bank.

Pada penelitian ini tidak terdukung adanya hubungan simultanitas antara variabel *monitoring* bank dan nilai perusahaan, kepemilikan manajerial dan nilai perusahaan, *monitoring* bank dan kepemilikan manajerial.

Kata Kunci: *Monitoring Bank, Kepemilikan Manajerial, Nilai Perusahaan*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Tujuan utama perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan kemakmuran bagi para pemegang saham, sehingga para pemegang saham akan menginvestasikan modalnya kepada perusahaan tersebut (Tendi Haruman, 2008). Naik turunnya nilai perusahaan salah satunya dipengaruhi oleh struktur kepemilikan. Struktur kepemilikan sangat penting dalam menentukan nilai perusahaan. Beberapa peneliti mengatakan bahwa dua hal yang dapat dilakukan dalam meningkatkan nilai perusahaan adalah dengan melibatkan bank sebagai pengawas eksternal dan kepemilikan manajerial sebagai pengawas internal.

Dalam menjalankan aktivitas perusahaan, ada beberapa pihak yang berperan dalam menentukan kebijakan, seperti manajerial. Pihak manajerial adalah manajer atau direksi. Pemegang saham sebagai pemilik perusahaan memberi kepercayaan kepada manajer untuk mengelola perusahaan yang pemilik saham miliki. Manajer sebagai pengelola perusahaan berkewajiban untuk membuat keputusan terbaik bagi pemegang saham. Keputusan manajer yang murni berperan sebagai pengelola, cenderung akan menimbulkan *opportunistic* untuk melakukan manajemen laba. Manajer memang mendapatkan kompensasi dari pekerjaannya, namun peningkatan kemakmuran manajer tidak sebanding jika dibandingkan dengan kemakmuran pemegang saham. Kondisi ini memberikan kesempatan kepada manajer untuk memanipulasi laporan keuangan atau laporan

tahunan sebagai usaha untuk kepentingan manajer (Haryani *et al.*, 2011). Jensen dan Meckling (1976) menyatakan hubungan keagenan merupakan suatu kontrak satu orang atau lebih pemegang saham dalam memerintah orang lain untuk melakukan suatu jasa atas nama pemegang saham. Hubungan keagenan ini dapat menimbulkan konflik, ketika terjadi perbedaan kepentingan antara manajer dengan pemegang saham. Konflik ini terjadi karena kemungkinan manajer mengutamakan kepentingan pribadi dibandingkan dengan kepentingan pemegang saham. Christiawan dan Tarigan (2007) menyatakan keputusan dan aktivitas manajer yang murni sebagai manajer berbeda dengan manajer yang memiliki saham perusahaan. *Opportunistic* manajer diharapkan berkurang, jika manajer diberi kesempatan untuk mempunyai saham atas perusahaan. Kepemilikan saham oleh manajer dengan kepemilikan $\geq 10\%$ merupakan kepemilikan saham yang signifikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Undang-Undang RI No 40 Tahun 2007 Pasal 144, menyatakan direksi, dewan komisaris, atau satu pemegang saham atau lebih yang mewakili paling sedikit 1/10 (10%) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara, dapat mengajukan usul pembubaran Perseroan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Namun kepemilikan saham oleh manajer menandakan manajer mempunyai status ganda, yaitu sebagai pemilik dan pengelola. Status ganda menandakan seolah-olah manajer memonitor diri sendiri, sehingga memudahkan jalan manajer untuk mencapai kepentingan pribadi. Jika manajer mencapai kepentingan pribadi dengan mengorbankan nilai perusahaan, kemungkinan nilai perusahaan turun.

Dengan melibatkan bank dalam aktivitas perusahaan, diharapkan dapat membantu melakukan *monitoring* perusahaan. Dengan demikian, kemungkinan

manajer untuk mencapai kepentingan pribadi akan berkurang. Pengawasan yang dilakukan oleh bank ini kemungkinan akan meminimalisasi tingkat penyelewengan-penyelewengan yang dilakukan oleh pihak manajer. Pengawasan oleh bank diharapkan dapat mendorong manajer untuk meningkatkan kinerjanya sebagai pengelola perusahaan. Kinerja perusahaan yang meningkat tersebut diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan yang lebih optimal. Selain itu, dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka hal tersebut juga diharapkan mampu berpengaruh terhadap kualitas pengawasan dan kepemilikan manajerial dalam sebuah perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Tedi Rustendi dan Farid Jimmi (2008) terhadap perusahaan manufaktur yang ada di Indonesia pada tahun 2005 dengan variabel *monitoring* bank, kepemilikan manajerial dan nilai perusahaan, dari hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut saling memiliki hubungan yang saling mempengaruhi atau timbal balik. Namun penelitian yang dilakukan oleh Alexandra Ryan (2011) menunjukkan jika peran pengawasan bank berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya variabel independen kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan (Michelle Freshilia Welim dan Dra. Ch. Rusiti, MS., Akt., CA, 2013).

Penelitian ini mengacu pada jurnal yang ditulis oleh Saibal Ghosh dengan judul “ Bank Monitoring, Managerial Ownership And Tobin’s Q : An Empirical Analysis for India”. Penelitian tersebut dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Mumbai. Dalam temuannya, Saibal Ghosh menemukan bahwa adanya hubungan timbal balik atau simultanitas antara ketiga variabel tersebut yaitu *monitoring* bank, kepemilikan manajerial dan nilai

perusahaan. Namun hubungan simultan tersebut tidak bersifat komplementer atau pelengkap melainkan hubungan tersebut adalah substitusi atau sebagai pengganti satu sama lain. Namun penelitian ini akan dilakukan pada semua perusahaan yang ada pada Bursa Efek Indonesia. Selain itu, penelitian ini belum banyak dilakukan di Indonesia. Maka dari itu berdasarkan uraian diatas dan mengacu pada jurnal tersebut maka penelitian ini meneliti hubungan simultanitas antara pemantauan bank, kepemilikan manajerial dan nilai. Dikatakan bahwa pengawasan internal oleh manajer dan pemantauan eksternal oleh bank memainkan peran penting dalam mempengaruhi nilai perusahaan, dengan demikian judul penelitian ini adalah **“Monitoring Bank, Kepemilikan Manajerial dan Nilai Perusahaan: Bukti Empiris dari Bursa Efek Indonesia”**

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas dan melalui kerangka teoritis yang dikemukakan oleh Saibal Ghosh (2007) mengenai *monitoring* bank, kepemilikan manajerial dan nilai perusahaan, maka rumusan masalah yang akan dikaji adalah :

1. Apakah ada simultanitas antara pengawasan bank, kepemilikan manajerial dan nilai perusahaan ?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan permasalahan yang diajukan, maka tujuan utama penelitian yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk menguji apakah ada simultanitas antara *monitoring* bank, kepemilikan manajerial dan nilai perusahaan. Secara khusus penelitian ini menguji :

1. Untuk menguji hubungan timbal balik antara *monitoring* bank dengan nilai perusahaan.
2. Untuk menguji hubungan timbal balik antara kepemilikan manajerial dengan nilai perusahaan.
3. Untuk menguji hubungan timbal balik antara *monitoring* bank dengan kepemilikan manajerial.
4. Untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi *monitoring* bank, kepemilikan manajerial dan nilai perusahaan.

1.4. Batasan Masalah

Untuk memastikan penelitian pada pokok permasalahan diatas, dalam penelitian ini yang menjadi objek pokok adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013 yang tentunya memiliki hubungan dengan bank sebagai *monitoring* dan yang berkepemilikan manajerial. Penelitian ini menyoroti bagaimana *monitoring* bank dan kepemilikan manajerial berhubungan terhadap nilai perusahaan baik sebagai pelengkap atau pengganti.

1.5. Kontribusi Penelitian

Kontribusi pada penelitian ini adalah :

1. Diharapkan dapat memberi kontribusi dalam pengembangan ilmu dan teori di masa yang akan datang, terutama yang berkaitan dengan praktik pengawasan bank, kepemilikan manajerial dan nilai perusahaan.
2. Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk tata kelola perusahaan dengan menghubungkan pemantauan atau pengawasan dengan nilai perusahaan.

3. Dari segi perspektif kebijakan, penelitian ini memberikan kontribusi dalam mengidentifikasi batas tingkat kepemilikan saham yang dapat mendorong manajer untuk meningkatkan pengawasan internal.
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi bank untuk meningkatkan kualitas pengawasan terhadap perusahaan. Sebab efektivitas peran pengawasan tersebut dapat menjadi salah satu pendorong meningkatkan nilai perusahaan.

1.6. Sistematika Penulisan

Bab 1 : Pendahuluan

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang penelitian , perumusan masalah dari *monitoring* bank, kepemilikan manajerial dan nilai perusahaan, batasan masalah dalam penelitian, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Bab 2 : Kajian Literatur

Bab ini berisi uraian landasan teori, penelitian-penelitian sebelumnya, kerangka penelitian dan pengembangan hipotesis. Landasan teori ini mencakup pemaparan teori *agency theory* dan *manajerial entrenchement hypothesis*. Selanjutnya pada penelitian sebelumnya memaparkan hasil penelitian-penelitian yang dapat memperkuat kemungkinan hasil penelitian sedangkan untuk kerangka penelitian dan pengembangan hipotesis merupakan pengembangan model yang pernah diteliti oleh Saibal Ghosh (2004).

Bab 3 : Metode Penelitian

Bab ini berisi metode penelitian yang terdiri atas metode pengumpulan data, populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian, variabel penelitian, definisi operasional dari variabel penelitian, alat analisis yang digunakan dalam penelitian.

Bab 4 : Analisis dan Pembahasan

Bab ini berisi analisis dan pembahasan hasil penelitian yang dilakukan, termasuk memaparkan hasil statistik deskriptif, model pengujian hipotesis penelitian yang telah ditetapkan serta menjelaskan analisis hasil pengujian hipotesis.

Bab 5 : Kesimpulan dan Saran

Bab ini merupakan penutup dari penulisan penelitian yang akan membahas mengenai kesimpulan dari analisis hasil penelitian yang dilakukan, keterbatasan penelitian serta saran yang dapat menjadi bahan masukan untuk penelitian selanjutnya di masa mendatang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penelitian ini tidak menemukan adanya hubungan simultanitas antara ketiga variabel yang diuji, baik itu hubungan timbale balik atau dua arah antara *monitoring* bank dengan nilai perusahaan, kepemilikan manajerial dengan nilai perusahaan dan *monitoring* bank dengan kepemilikan manajerial.
2. Variabel nilai perusahaan tidak berpengaruh terhadap *monitoring* bank. Hal tersebut dikarenakan perusahaan yang sudah memiliki valuasi tinggi cenderung tidak berhubungan dengan bank. Hal tersebut disebabkan karena perusahaan takut adanya kebocoran informas.
3. Variabel *monitoring* bank berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut mengartikan bahwa semakin banyak bank yang terlibat dalam proses pengawasan perusahaan, maka nilai perusahaan justru akan menurun karena bank tidak lagi efektif dalam melakukan pengawasan. Lain halnya jika perusahaan hanya menggunakan 1 bank dalam proses pengawasanya, maka hal tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan.
4. Variabel nilai perusahaan tidak berpengaruh terhadap kepemilikan manajerial. Perusahaan dengan valuasi yang tinggi cenderung tidak menambah jumlah persentase kepemilikan manajerial dalam perusahaan. Hal tersebut dikarenakan perusahaan takut jika pihak manajer tidak bekerja sesuai dengan keinginan

pemegang saham, dan sebaliknya manajer akan bekerja berdasarkan dengan tujuan pribadinya.

5. Variabel kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan saham yang meningkat oleh manajer dapat memudahkan jalan bagi manajer untuk mencapai kepentingan pribadi dengan status ganda manajer sebagai pengelola sekaligus pemilik perusahaan. Status ganda ini menyebabkan manajer seolah-olah mengawasi dirinya sendiri, sehingga memudahkan manajer untuk mencapai kepentingan pribadi. Kemudahan manajer dalam membuat keputusan perusahaan tersebut menyebabkan nilai perusahaan menurun.
6. Variabel *monitoring* bank tidak berpengaruh terhadap kepemilikan manajerial. Hal ini dikarenakan manajer tidak tertarik untuk memiliki saham dalam perusahaan jika perusahaan memiliki banyak hubungan dengan pihak perbankan. Hal tersebut dikarenakan jika perusahaan terlalu banyak berhubungan dengan perbankan, maka perusahaan harus mengikuti aturan yang diberlakukan oleh perbankan dan hal tersebut dapat menyebabkan manajer tidak bebas dalam mengatur perusahaan.
7. Variabel kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap *monitoring* bank. Hasil pengujian antara kepemilikan manajerial dan *monitoring* bank ini sesuai dengan hasil penelitian Crutchley (1999). Hal ini dikarenakan apabila manajer meningkatkan sahamnya maka dikhawatirkan perusahaan akan menjadi perusahaan keluarga atau perusahaan pribadi, sehingga keputusan yang dilakukan perusahaan akan lebih menjurus kepada kepentingan oportunistik manajer. Oleh karena itu, untuk mengimbangi saham manajer dan mengurangi biaya agensi maka diperlukan pengawasan dari eksternal perusahaan.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang dikemukakan pada bab sebelumnya, maka terdapat beberapa keterbatasan penelitian, yang dapat digunakan sebagai kemungkinan pengembangan pada penelitian selanjutnya, adalah sebagai berikut :

1. Periode pengamatan terbatas selama satu tahun pengamatan.
2. Terdapat keterbatasan sampel penelitian yang hanya terdapat 62. Keterbatasan ini terjadi karena sulitnya peneliti dalam memperoleh data *annual report* yang dipublikasikan dalam situs internet.
3. Variabel penelitian ini terdapat dua persamaan yang hanya mampu menunjukkan nilai adjusted R² sebesar 0,125 dan 0,087. Sehingga variabel penelitian ini hanya mampu menjelaskan 12,5% dan 8,7% dari variasi variabel dependen.
4. Penelitian ini hanya menggunakan variabel dependen nilai perusahaan yang diproksikan dengan Tobin's Q.

5.3. Saran

5.3.1. Saran Bagi Penelitian Selanjutnya

1. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menambah jumlah periode pengamatan karena hasil yang lebih baik kemungkinan dapat diperoleh apabila menambah jumlah tahun periode pengamatan.
2. Penelitian ini juga tidak menutup kemungkinan untuk memasukan variabel kontrol lain, yang dianggap memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3. Penelitian selanjutnya perlu mempertimbangkan sampel yang lebih luas. Hal ini bertujuan agar kesimpulan yang dihasilkan tersebut memiliki cakupan yang lebih luas pula.
4. Jika penelitian ini menggunakan variabel dependen nilai perusahaan yang diproksikan dengan Tobin's Q maka diharapkan penelitian selanjutnya menggunakan proksi lain seperti PBV (Price Book Value).
5. Selanjutnya diharapkan menggunakan *Three Stage Least Square* (3SLS) untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

5.3.2. Saran Bagi Manajer

Karena penelitian ini meneliti dan membahas tentang simultanitas antara kepemilikan manajerial, *monitoring* bank dan nilai perusahaan dan dengan hasil penelitian tersebut maka diharapkan manajer dapat bijak dalam mengambil keputusan guna meningkatkan nilai perusahaan dengan tujuan tidak hanya untuk kesejahteraan pemegang saham namun juga untuk kesejahteraan bersama dan untuk kelangsungan perusahaan, agar perusahaan dapat terus bersaing. Selain itu, untuk pihak perbankan, maka diharapkan dengan adanya penelitian ini, perbankan dapat meningkatkan kualitas pengawasan dalam perusahaan agar hal tersebut juga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Namun perusahaan juga harus menjaga hubungannya dengan pihak perbankan, dalam hal ini diharapkan perusahaan tidak berhutang kepada banyak bank karena hal itu justru dapat menyebabkan menurunnya nilai perusahaan. Selain itu bagi investor yang ingin menginvestasikan dananya pada perusahaan, diharapkan dapat benar-benar memilih perusahaan yang akan di jadikan sebagai tujuan investasinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Angie. 2013. Pengaruh firm size tangible assets, <http://dunia-angie.blogspot.com/2013/10/pengaruh-firm-size-tangible-assets.html>, Diakses 1 Desember, 2015
- Anonim. 2013. Teori Kepemilikan Manajerial, <http://pustakabakul.blogspot.co.id/2013/06/teori-kepemilikan-perusahaan-dan.html>, Diakses 28 Desember, 2015
- Bestivano, W. 2013. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap Perataan Laba pada Perusahaan yang terdaftar di BEI. *Skripsi*. Universitas Negeri Padang. Padang
- Dewi, R, I., dan Handayani, R, S., dan Nuzula, N,F. 2014. “Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan”. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 17(1): 1-9
- Dina, A, R, A. 2011. Pengaruh Peran *Monitoring* Bank Sebagai Mekanisme *Corporate Governance* Terhadap Peningkatan Nilai Perusahaan. *Skripsi*. Universitas Indonesia. Jakarta
- Ghosh, Saibal. 2007. “*Bank Monitoring, Managerial Ownership and Tobin’s Q: An Empirical Analysis for India*”. Wiley InterScience, 28:129-143
- Ghozali, Imam. 2010. *Ekonometrika: Teori, Konsep dan Aplikasi Dengan SPSS 17*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. 2011. *Analisis Multivariate Lanjutan Dengan Program SPSS: Model Persamaan Simultan*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hanafi, M., dan Halim A. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. UPP STIM YKPN, 4:1-395

- Hermuningsih, S. 2012. "Pengaruh Profitabilitas, *Size* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel *Intervening*". *Jurnal Siasat Bisnis*, Vol. 16, No. II, 232-242
- Imanta, D., dan Satwiko, R. 2011. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepemilikan Manajerial. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 13 (1): 67-80
- Pakaryaningsih, E. 2002. Posisi Pajak, *Investment Opportunity Set* (IOS) dan Efek *Signaling* Sebagai Pengontrol Simultanitas Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen. *Skripsi*. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta
- Perdana, S, R., dan Raharja. 2014. "Analisis Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan". *Diponegoro Jurnal Of Accounting* , Vol. 3, No.III , 1-13
- Permatasari, Ika, W. 2010. Pengaruh Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Institusional, dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan. *Skripsi*. Universitas Diponegoro. Semarang
- Sanjaya, S, P, I. 2010. "Efek *Entrenchment* dan *Aligment* pada Manajemen Laba". *Simposium Nasional Akuntansi, XIII*: 1-26
- Sudiyatno, Bambang., dan Puspitasari, Elen. 2010. "Tobin's dan Altman Z-Score Sebagai Indikator Pengukuran Kinerja Perusahaan". *Kajian Akuntansi*, 2 (1): 9-21
- Sujoko dan Ugi Soebiantoro. 2007. "Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, *Leverage*, Faktor internal dan Faktor eksternal terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 9, No.I, 41-48
- Wanfia, Aridarma. 2012. Kepemilikan Manajerial, <http://aridarmawanifa.lecture.ub.ac.id/files/2012/01/Jurnal-JAM-2011.pdf>, Diakses 27 November, 2015